

Nama : Annisa Yulianti
NPM : 2313031062
Kelas : C 2023
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

RESUME ACTIVITY : BUKU METODOLOGI PENELITIAN BERBASIS KASUS

BAB II : RUMUSAN MASALAH, TUJUAN PENELITIAN, DAN MANFAAT PENELITIAN

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan Berbasis Kasus membahas tiga aspek penting dalam penelitian, yaitu perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab ini menjelaskan bagaimana ketiga unsur tersebut menjadi dasar dalam menyusun penelitian yang sistematis, logis, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

A. Perumusan Masalah Penelitian

Perumusan masalah merupakan langkah paling awal dan mendasar dalam sebuah penelitian. Masalah adalah penyimpangan antara harapan dan kenyataan, dan tugas peneliti adalah mengidentifikasi, merumuskan, serta mencari jawaban atas masalah tersebut. Dalam penyusunan latar belakang masalah, peneliti dapat menggunakan dua pendekatan:

- (1) dari teori menuju empiris, dan**
- (2) dari empiris menuju teori.**

Latar belakang harus menjelaskan situasi masalah, alasan mengapa perlu diteliti, hal-hal yang telah atau belum diketahui, serta pentingnya penelitian tersebut baik secara teoritis maupun praktis. Rumusan masalah kemudian dibuat dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab melalui penelitian. Masalah yang baik harus feasible (dapat diteliti), jelas, signifikan, dan etis. Sumber masalah bisa berasal dari pengalaman, pengamatan, bacaan, diskusi, hasil penelitian sebelumnya, hingga intuisi peneliti. Bentuk masalah dibedakan menjadi tiga:

- (1) deskriptif (menggambarkan variabel tertentu),**
- (2) komparatif (membandingkan dua atau lebih variabel atau kelompok), dan**
- (3) asosiatif (menjelaskan hubungan antarvariabel yang bisa bersifat simetris, kausal, atau timbal balik).**

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan berfungsi memberikan arah yang jelas terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tujuan biasanya dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang diawali dengan kata “ingin mengetahui” atau “untuk mengetahui”. Dalam penelitian yang kompleks, tujuan harus disusun dengan tegas agar penelitian memiliki fokus dan arah yang jelas. Secara umum, tujuan penelitian dibedakan menjadi tiga:

- (1) untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap fenomena,**
- (2) menguji kelayakan studi yang lebih mendalam, dan**
- (3) mengembangkan metode penelitian yang akan digunakan di masa mendatang**

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kontribusi atau kegunaan hasil penelitian bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat. Manfaat dapat bersifat teoretis (akademis) maupun praktis. Manfaat teoretis berfungsi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, menguatkan atau melemahkan teori yang sudah ada, serta menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Sementara manfaat praktis adalah dampak nyata yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah di lapangan dan memberikan solusi terhadap persoalan masyarakat atau lembaga. Dalam penulisan ilmiah seperti skripsi, manfaat penelitian memiliki tiga fungsi utama:

- (1) menginspirasi penelitian lebih lanjut,**
- (2) menjadi referensi untuk penelitian serupa, dan**
- (3) menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan.**

Manfaat penelitian harus ditulis secara jelas, rasional, dan sesuai dengan hasil penelitian, bukan berdasarkan dugaan semata. Uraian manfaat juga harus menunjukkan sisi pragmatis dari hasil penelitian agar bisa diaplikasikan secara nyata.

D. Kesimpulan Bab 2

Bab ini menegaskan bahwa rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian adalah elemen kunci dalam penelitian ilmiah. Rumusan masalah menentukan arah penelitian, tujuan memberikan panduan terhadap proses penelitian, sedangkan manfaat menunjukkan kontribusi hasil penelitian baik secara teoretis maupun praktis. Dengan memahami ketiga aspek ini, peneliti dapat menyusun penelitian yang lebih terarah, logis, dan memberikan nilai tambah bagi pengembangan ilmu serta pemecahan masalah di dunia nyata.